

## **PENGARUH PELATIHAN RONDE KEPERAWATAN TERHADAP KINERJA PERAWAT DALAM PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN : *LITERATURE REVIEW***

**Aditya Fadilah<sup>1</sup>, Ghina Nurilmiwati<sup>2</sup>, Mariam Maysela Mahdami<sup>3</sup>, Novia Septiani<sup>4</sup>, Putri Alicia Vapiliani<sup>5</sup>, Heri Ridwan<sup>6</sup>, Iyos Sutresna<sup>7\*</sup>**

<sup>1-5</sup>Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>6-7</sup>Assistant Professor of Nursing School Sumedang Campus Universitas Pendidikan Indonesia

\*)Email korespondensi: heriridwan@upi.edu

**Abstract: The Effect of Nursing Round Training on Nurses' Performance in Providing Nursing Care: Literature Review.** Nursing rounds are activities that aim to address the patient's nursing problems carried out by the nurse and involve the patient to discuss and implement nursing care. Implementing nursing rounds can reduce errors in care and improve good performance outcomes in the delivery of nursing care. The purpose of this study was to determine the effect of nursing round training on nurses' performance in providing nursing care based on literature review. The data collection method carried out in this study uses google scholar, pubmed, and open alex databases from 2019 - 2024. This literature review used four articles according to the inclusion and exclusion criteria. The results of the analysis of the four articles showed that there was an effect of nursing round training on nurses' performance in providing nursing care.

**Keywords:** Nursing rounds, Nurse performance, Nursing care.

**Abstrak: Pengaruh Pelatihan Ronde Keperawatan Terhadap Kinerja Perawat Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan : *Literature Review*.** Ronde keperawatan adalah suatu kegiatan dengan tujuan untuk mengatasi masalah keperawatan pasien yang dilaksanakan oleh perawat dan melibatkan pasien untuk membahas dan melaksanakan asuhan keperawatan. Pelaksanaan ronde keperawatan dapat mengurangi kesalahan pada perawatan dan meningkatkan hasil kinerja yang baik dalam pemberian asuhan keperawatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelatihan ronde keperawatan terhadap kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan berdasarkan *literature review*. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini memakai database google scholar, pubmed, dan open alex dari tahun 2019 – 2024. Literature review ini memakai empat artikel sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi. Hasil analisa dari empat artikel menunjukkan ada pengaruh pelatihan ronde keperawatan terhadap kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan.

**Kata Kunci:** Ronde keperawatan, Kinerja perawat, Asuhan keperawatan.

### **PENDAHULUAN**

Hasil pekerjaan maupun proses merupakan arti dari kinerja, dapat didefinisikan bahwa kinerja adalah proses pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil pekerjaan yang ingin dicapai, dan hasil pekerjaan itu sendiri merupakan bukti yang dihasilkan dari kinerja (Triwibowo, 2013). Hasil kerja perawat adalah proses akhir dari

kegiatan yang telah dilakukan perawat untuk mencapai tujuan rumah sakit. Perilaku bekerja dengan penuh semangat, bertanggung jawab, disiplin, memiliki motivasi yang disertai dengan kemampuan yang tinggi, melaksanakan tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan berfokus pada pencapaian tujuan rumah sakit adalah cara untuk melihat kualitas kerja

perawat. Peran perawat untuk mencerminkan kualitas pelayanan di rumah sakit merupakan hal yang sangat penting, salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan adalah dengan cara menerapkan ronde keperawatan. Mendapatkan informasi untuk membantu merencanakan pelayanan keperawatan serta memberikan kesempatan kepada pasien untuk ikut serta membahas masalah keperawatan mereka dan mengevaluasi perawatan yang mereka terima merupakan tujuan dilakukannya ronde keperawatan, sehingga selama dilakukannya ronde keperawatan terjalin komunikasi yang sangat kuat antara perawat dan juga pasien (Ritterman et al., 2017).

Ronde keperawatan merupakan suatu kegiatan membahas dan melaksanakan asuhan keperawatan yang bertujuan untuk mengatasi masalah keperawatan yang dialami pasien, dilaksanakan oleh perawat dan mengikutsertakan pasien dalam pelaksanaannya (Clement, 2011).

Salah satu inisiatif ronde keperawatan adalah untuk mempromosikan perawatan yang berkualitas dan berbasis bukti untuk meningkatkan pengetahuan perawat, kerja sama, dan perawatan pasien (Jennings & Mitchell, 2017). Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, ronde keperawatan sangat penting bagi perawat dan pasien karena memungkinkan komunikasi yang konstan antara kedua belah pihak. Penggunaan ronde keperawatan sangat penting di rumah sakit yang telah mengadopsi MAKP. Tahap pra-ronde, tahap pelaksanaan di pos perawat, tahap pelaksanaan di kamar pasien, dan tahap pasca-ronde adalah empat tahap mekanisme ronde keperawatan yang mengikuti prosedur operasi standar. Masing-masing tahap ronde ini memainkan peran penting.

Menurut Aitken, Freezing Rounds merupakan salah satu cara komunikasi yang efisien antar anggota tim dan meningkatkan hubungan interpersonal antara dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya (Hasibuan et al.,

2023). Tujuan dilakukannya ronde keperawatan adalah untuk menyelesaikan masalah sehingga pasien merasa tenang dan puas secara psikologis dengan tingkat layanan perawatan yang diberikan oleh perawat. Dalam rangka mewujudkan pemerian dan penyediaan layanan kesehatan yang adil bagi pasien, perawatan yang berfokus pada pasien ini juga dapat menjadi pedoman yang lebih jelas dalam menangani komponen non medis (Hedegaard, 2019). Penerapan surgical rounds harus melibatkan pemeriksaan prosedur kerja melalui peningkatan kerja sama tim dan komunikasi untuk mengurangi human error dalam perawatan dan meningkatkan hasil layanan yang lebih baik dalam menyelamatkan nyawa (Lestari & Eka Kartika, 2023).

Berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan Indonesia, Indonesia melakukan evaluasi pengelolaan MPKP di rumah sakit yang melaksanakan putaran keperawatan di 6 provinsi dan 23 kabupaten, dan menemukan bahwa 45% layanan yang diberikan tidak optimal dan mengakibatkan kualitas layanan yang buruk, dikatakan bahwa itu ditemukan tidak memenuhi standar oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (Arin, 2015). Laporan Studer Group (2016) dalam Saleh (2018) menemukan bahwa, berdasarkan hasil survei tahun 2018, fasilitas yang menerapkan putaran keperawatan secara teratur dan sistematis meningkatkan kepuasan pasien hingga 89%. Selain itu, 2 dari 12 rumah sakit melaksanakan putaran keperawatan secara teratur dan terencana, sehingga meningkatkan peringkat "pelayanan prima" menjadi 41,85%.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk peningkatan kinerja perawat adalah dengan pelatihan ronde keperawatan. Maka dari itu, dilakukan *literature review* pengaruh pelatihan ronde keperawatan terhadap kinerja praoat untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh pelatihan ronde

keperawatan terhadap kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan.

### METODE

Penelitian ini adalah *literature review*. Penelitian *literature review* adalah cara penelitian yang melibatkan pencarian *literatur* yang sesuai dengan kriteria inklusi secara sistematis. Dibuat dengan metode PICO, yang mencakup *population, intervention, comparison, outcome*. Metode PICO sering digunakan dalam penelitian *literature review*. *Population* dalam studi ini adalah perawat. *Intervensi* yang sedang diteliti adalah ronde keperawatan. Pada penelitian ini, tidak dilakukan perbandingan. Tujuan yang diinginkan adalah agar pelatihan ronde keperawatan dapat meningkatkan

### HASIL

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Tinjauan secara sistematis yang dilakukan dengan metode PRISMA mulai dari *identifikasi, skrining,* serta inklusi

kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan.

Data dikumpulkan menggunakan database *Google Scholar, PubMed, dan Sinematic Scholar* sebagai bagian dari metodologi tinjauan *literatur*. Kata kunci utamanya adalah ronde keperawatan, kinerja perawat, dan asuhan keperawatan. Kriteria penelitian ini adalah publikasi teks lengkap yang diterbitkan antara tahun 2019 dan 2024 dalam bahasa Indonesia dan Inggris yang memiliki subjek dan tujuan yang relevan. Langkah pertama dalam proses pengumpulan data adalah mencari makalah dalam database yang digunakan akademisi dengan memasukkan kata kunci ke dalam Publish atau Perish. Peneliti kemudian membuat keputusan berdasarkan kriteria kelayakan/*eligibility* untuk menilai kualitas artikel. Database yang digunakan adalah *Google Scholar, PubMed, dan Sistematic Scholar* dengan kata kunci yang digunakan yaitu ronde keperawatan, kinerja perawat, dan asuhan keperawatan.

No.	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode (desain, sampel, variabel, instrumen, analisis)	Hasil Penelitian	Data Base & Nama Jurnal	Negara
1	Juwita, Albiner, Evi, 2017	Pengaruh pelatihan ronde keperawatan terhadap kinerja perawat dalam asuhan keperawatan di RS Royal Prima Medan.	Desain: <i>Quasi Eksperimen</i> dengan <i>pre-test post-test with control group design</i> . Populasi: 64 perawat Variabel: Usia, Jenis kelamin, pendidikan, masa kerja. Instrumen: Kuesioner Analisis: Analisis <i>bivariat</i> dan <i>univariat</i> .	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa memiliki pengaruh ronde keperawatan terhadap kinerja perawat dalam asuhan keperawatan di RS Royal Prima Medan. Pada penelitian pelatihan ronde keperawatan	Google Scholar, Jurnal Jumantik	Indonesia

					memberikan dampak terhadap peningkatan dari beberapa aspek yaitu pengetahuan dan juga keterampilan. Hal ini membuat kinerja perawat menjadi optimal untuk memberikan asuhan keperawatan (Siahaan et al., 2017)		
2	Raja, Devi, 2023.	Peningkatan kineja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan melalui latihan ronde keperawatan.	Desain: FGD <i>Pre-test Post-Test</i> . Sampel: 16 perawat. Variabel: Usia, Jenis kelamin, pendidikan, masa kerja. Instrument: kuesioner. Analisis: tidak ada	Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata usia 34,89 tahun, dari lama bekerja 8,3 tahun, kebanyakan berjenis kelamin perempuan 38 (80,9%), tingkat pendidikan S1 sebanyak 27 (57,4%), tingkat pengetahuan kurang sebanyak 30 (63,8%), dan tingkat positis sebanyak 13 (61,8%). Hal ini menunjukkan pentingnya pengetahuan dalam asuhan keperawatan. (Lastari &	Google Scholar, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	Indonesia	

					Eka Kartika, 2023).		
3	Roymon H. Simamora, Evicarota bukit, Jenni Marlindawani purba, Juwita Siahaan	Penguatan kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan melalui pelatihan ronde keperawatan di RS Royal Prima	Desain: FGD <i>Pre-test Post-Test</i> . Sampel: 25 perawat Variabel: sebelum pelatihan, setelah pelatihan, usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja. Instrument: Kuesioner Analisis: tidak ada	Dari hasil penelitian menunjukan bahwa berdasarkan uji statistik terdapat perbedaan dalam kinerja perawat memberikan asuhan keperawatan sebelum dan juga sesudah pelatihan ronde keperawatan. Hasil dari penelitian menunjukan nilai mean -31,62 dan nilai signifikansi pvalue = 0,00 (p<0,05) (Siamora et al.,nd.)	Google scholar, Jurnal pengabdian kepada masyarakat	Indonesia	
4	Eva Kartika Hasibuan, Adventy R. B Gulo, Masri Saragih, 2023	Hubungan Pelaksanaan Nursing Round dengan Kinerja Perawat dalam Pemberian Asuhan Keperawatan di RSUD Advent Medan.	Desain: Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional dengan desain analitik korelasional. Sampel: 53 Perawat Variabel: Jenis kelamin, pendidikan, dan masa kerja. Instrument: - Analisis: analisis univariat dan analisis bivariat	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat hubungan antara pelaksanaan ronde keperawatan dengan kinerja perawat yang memberikan pelayanan dengan pvalue = 0,002 <0,05 (Hasibuan et al., 2023)	Semantic Sholar, <i>American Journal of Clinical and Experimental Medicine</i>	West Ethiopia	

## PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan dari 4 artikel tersebut, ronde keperawatan yang jelas dilakukan oleh perawat dan melibatkan semua anggota tim perawatan kesehatan merupakan aktivitas yang dapat menyelesaikan masalah keperawatan pada pasien. Ronde keperawatan adalah salah satu metode profesional dalam asuhan keperawatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan mengatasi masalah yang dirasakan oleh pasien sehingga membuat pasien merasa nyaman. Selain itu juga ada beberapa manfaat dari penggunaan ronde keperawatan yaitu, membuat seorang perawat menjadi lebih berfikir kritis dan juga sistematis, meningkatkan kemampuan perawat dalam mengambil data klien, Lebih cepat dalam mengambil diagnosis keperawatan, meningkatkan rencana dari asuhan keperawatan yang akan diberikan kepada pasien, dan juga dapat menilai hasil kerja yang lebih teliti.

Menurut Kurniadi (2013), kinerja perawat adalah kapasitas perawat untuk melaksanakan tugasnya dengan cara yang menghasilkan hasil yang menguntungkan bagi organisasi, perawat, dan pasien dalam jangka waktu tertentu. Dua aspek faktor internal individu dan faktor eksternal individu berdampak pada kinerja perawat. Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan sifat pribadi. Hal-hal dari lingkungan sekitar yang berdampak pada kinerja individu dikenal sebagai pengaruh eksternal. Komponen sistem manajemen kinerja yang digunakan bisnis untuk menginspirasi karyawan adalah evaluasi kinerja perawat. Peningkatan kinerja adalah tujuan utama evaluasi kinerja.

Istilah "kinerja perawat" menggambarkan bagaimana perawat memenuhi tanggung jawabnya tepat waktu sambil menghasilkan hasil positif bagi pasien, rumah sakit, dan perawat. Kinerja perawat dalam memberikan layanan kesehatan sangat penting dalam hal gizi. Oleh karena itu, pasien mungkin merasa puas dengan layanan kesehatan ketika perawat bekerja dengan baik dan

mematuhi standar perawatan standar. Siahaan (2017).

Berdasarkan penelitian dari empat artikel, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ronde keperawatan dapat meningkatkan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Hasil penelitian oleh Juwita, Albiner, dan Evi pada tahun 2017 menunjukkan bahwa uji Paired T-Test menemukan perbedaan yang signifikan dalam kinerja perawat sebelum dan setelah pelatihan ronde keperawatan di Rumah Sakit Royal Prima Medan. Nilai mean sebelum dan setelah pelatihan menunjukkan perbedaan sebesar -31,63, dengan nilai signifikan p-value = 0,00 ( $p > 0,05$ ). Maka, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa pelatihan ronde keperawatan berdampak positif pada kinerja perawat di rumah sakit tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Raja dan Devi pada tahun 2023, diketahui bahwa pelatihan ronde keperawatan dapat meningkatkan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Hasil pre test menunjukkan angka 51% sedangkan post test menunjukkan angka 68%. Rumah Sakit disarankan membuat kebijakan tentang pelaksanaan Ronde Keperawatan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.

Menurut Roymon H. Pelatihan ronde keperawatan yang diterima oleh Simamora, Evicarota, Jenni Marlindawani, dan Juwita Siahaan di Bukit Pelatihan Purba mempengaruhi kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam kinerja perawat sebelum dan setelah pelatihan. Nilai rata-rata berbeda sebesar -31,62 dan nilai signifikansi p-value=0,00 ( $p < 0,05$ ). Penelitian menyatakan bahwa pelatihan ronde keperawatan meningkatkan kinerja perawat.

## KESIMPULAN

Dari empat artikel yang telah direview, disimpulkan bahwa pelatihan ronde keperawatan berpengaruh

terhadap kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Sehingga perawat berkinerja lebih baik saat memberikan perawatan keperawatan sebagai hasil dari pelatihan ronde keperawatan. Dengan demikian, pelatihan ronde keperawatan sangat disarankan bagi perawat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, E. K., Gulo, A. R. B., & Saragih, M. (2023). Hubungan Pelaksanaan Nursing Round Dengan Kinerja Perawat Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Di Rsu Advent Medan. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 6(2), 70-77. <https://doi.org/10.51544/keperawatan.v6i2.4689>
- Lastari, R. F., & Eka Kartika, D. (2023). Peningkatan Kinerja Perawat Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Melalui Pelatihan Ronde Keperawatan. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(2), 417-421. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i2.6087>
- Ritterman, I., Rose, S., Meyer, S., Hall, E., Mirlande, D., Rankin, S., & Baltzell, K. (2017). Patient and family centered nursing rounds as a platform for continuing education of nurses in a rural hospital in Haiti. *Journal of Nursing Education and Practice*, 8(4), 118. <https://doi.org/10.5430/jnep.v8n4p118>
- Siahaan, J. V., Siagian, A., Karota, E., Program, B., Keperawatan, S. M., & Keperawatan, F. (2017). *Pengaruh Pelatihan Ronde Keperawatan Terhadap Kinerja Perawat Dalam Asuhan Keperawatan Di Rs Royal Prima Medan* (Vol. 3, Issue 1).
- Simamora, R. H., Bukit, E., Purba, J. M., & Siahaan, J. (N.D.). *Penguatan Kinerja Perawat Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Melalui Pelatihan Ronde Keperawatan Di Rumah Sakit Royal Prima Medan*. 23(2).
- Triwibowo, C. (2013). *Manajemen Pelayanan Keperawatan Dirumah Sakit*.
- Clement, I. (2015). *Management Of Nursing Services And Education-E-Book*. Elsevier Health Sciences.
- Sari, N. (2020). *Gambaran Pelaksanaan Ronde Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsup Dr M Djamil Padang Tahun 2019* (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).
- Jennings, F. L., & Mitchell, M. (2017). Intensive Care Nurses' Perceptions Of Inter Specialty Trauma Nursing Rounds To Improve Trauma patient care—A quality improvement project. *Intensive and Critical Care Nursing*, 40, 35-43.
- Aitken, L. M., Burmeister, E., Clayton, S., Dalais, C., & Gardner, G. (2011). The impact of nursing rounds on the practice environment and nurse satisfaction in intensive care: pre-test post-test comparative study. *International Journal of Nursing Studies*, 48(8), 918-925.
- Hedegaard, J. (2019). Communication about patients during ward rounds and verbal handovers: A gender perspective. *Journal of Interprofessional Care*.
- Ritterbusch, G. D., & Teichmann, M. R. (2023). Defining the metaverse: A systematic literature review. *Ieee Access*, 11, 12368-12377.
- Rachman, M. I., & Sadikin, A. (2024). *Tren Publikasi Asuransi Siber: Evaluasi Melalui Lensa PRISMA Dalam Literatur Ilmiah*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 10076-10093.
- Hafi, A. Y., & Zakiyah, A. (2024). *Pelaksanaan Ronde Keperawatan Di Ruang Kertawijaya RSU DR. Wahidin Sudiohusodo* (Doctoral dissertation). <https://repositori.uib-ppni.ac.id/handle/123456789/2596>
- Zakiyah, A. (2024). *Pelaksanaan Ronde Keperawatan Di Ruang*

- Kertawijaya RSU DR. Wahidin Sudiohusodo (Doctoral dissertation).<https://repositori.u-bs-ppti.ac.id/handle/123456789/2591>
- Ritonga, E. P., & Damanik, H. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Penerapan Penilaian Kinerja Perawat Pelaksana Terhadap Layanan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Swasta Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 4(2), 124-131.<https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEPERAWATAN/article/view/294>
- Rohita, T., & Yetti, K. (2017). Peningkatan kualitas pelayanan keperawatan melalui ronde dan pendokumentasian. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 5(1), 50-55.
- Natasya Wulandari, N. W. (2024). Penerapan ronde keperawatan dalam peningkatan mutu asuhan keperawatan di ruang perinatologi RSAM Bukittinggi tahun 2023 (Doctoral dissertation, Universitas Perintis Indonesia).
- Anisa Fatma Ningsih, A. F. N. (2022). Pelaksanaan Ronde Keperawatan Untuk Meningkatkan Kualitas Asuhan Keperawatan Di Ruang Interne Rsud Prof. Dr. Ma Hanafiah Sm Batusangkar Tahun 2021 (Doctoral Dissertation, Universitas Perintis Indonesia).[Http://Repo.Upertis.Ac.Id/Id/Eprint/2953](http://Repo.Upertis.Ac.Id/Id/Eprint/2953)
- Jayanti, L. D., & Hariyati, R. T. S. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dengan Integrated Clinical Pathway Terhadap Mutu Pelayanan Keperawatan. *Syntax Idea*, 2(2).
- Sari, R. M., & Zainaro, M. A. (2018). Motivasi Perawat Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Ronde Keperawatan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 12(4), 244-252.
- Wahyuningsih, A. (2020). Literature Review: Gambaran Kepuasan Pasien Dalam Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit: Bahasa Indonesia. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), 62-71.
- Purnomo, L. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang terhadap Kepuasan Kerja Perawat.
- Sapulette, B. J. (2022). Studi Literatur Hubungan Fungsi Perencanaan dan Pengawasan Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana (Doctoral dissertation, Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku).